

## ABSTRAK

### **SITI NUR AZIZAH. 1158010293. Pengaruh Retribusi Daerah Terhadap Kemandirian Keuangan Daerah Kota Bandung Tahun 2013-2017. Skripsi.**

Kemandirian daerah sangat berhubungan dengan kemampuan suatu daerah dalam mengelola pendapatan asli daerah. Ketika kemampuan daerah cukup tinggi dalam memperoleh pendapatan suatu daerah, maka semakin besar daerah tersebut mempunyai kebebasan dalam merealisasikan pendapatan asli daerah tersebut berdasarkan kebutuhan, aspirasi, serta prioritas pembangunan suatu daerah. Hal ini sesuai dengan pendapat Halim (2012:L-5) bahwa Kemandirian keuangan daerah (otonomi fiskal) menunjukkan kesanggupan Pemerintah Daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan, pembangunan dan pelayanan kepada masyarakat yang sudah taat pajak serta retribusi sebagai sumber yang dibutuhkan daerah. Maka dari itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Untuk mengetahui pengaruh retribusi jasa umum terhadap kemandirian keuangan daerah Kota Bandung pada tahun 2013-2017, pengaruh retribusi jasa usaha terhadap kemandirian keuangan daerah Kota Bandung pada tahun 2013-2017, pengaruh retribusi perizinan tertentu terhadap kemandirian keuangan daerah Kota Bandung pada tahun 2013-2017, dan pengaruh retribusi daerah terhadap kemandirian keuangan daerah Kota Bandung pada tahun 2013-2017

Adapun variabel dalam penelitian ini yaitu retribusi daerah dan kemandirian keuangan daerah. Dalam penelitian ini metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Badan Pendapatan Keuangan dan Aset pada laporan realisasi anggaran pendapatan daerah Kota Bandung selama periode tahun 2013-2017, dan dalam pemilihan sampel menggunakan *Teknik Nonprobability Sampling* jenis *Purposive sampling* dimana dengan pertimbangan atau kriteria tertentu.

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi linier berganda. Hipotesis dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji f dan uji t dengan menggunakan *SPSS for windows* versi 23.0. Hasil dari perhitungan uji t, dapat diketahui bahwa secara simultan retribusi daerah yang terdiri dari retribusi jasa umum, retribusi jasa usaha, dan retribusi perizinan tertentu memberikan pengaruh simultan (bersama-sama) terhadap kemandirian keuangan daerah sebesar 100%. Kemudian parsial variabel retribusi jasa umum berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah karena diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 14,426 dan  $t_{tabel}$  12,706 atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak. Dan variabel retribusi jasa usaha tidak berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah, karena diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 3,581 dan  $t_{tabel}$  12,706 atau nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  diterima. Untuk variabel retribusi jasa usaha berpengaruh terhadap kemandirian keuangan daerah karena diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 36,803 dan  $t_{tabel}$  12,706 atau nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , sehingga  $H_0$  ditolak.

**Kata Kunci: Retribusi Daerah, Kemandirian Keuangan Daerah**

## ABSTRACT

**SITI NUR AZIZAH. 1158010293. *Effects of Regional Retribution on Regional Financial Independence of Bandung in 2013-2017. Essay.***

*Regional independence is closely related to the ability of a region to manage local revenue. When the ability of the region is high enough in obtaining income from an area, the greater the area has the freedom to realize the original income of the region based on the needs, aspirations, and development priorities of a region. This is in accordance with Halim's opinion (2012: L-5) that regional financial independence (fiscal autonomy) shows the ability of the Regional Government to finance government activities, development and service to communities who have obeyed taxes and levies as a source needed by the region. Therefore, this study aims to find out to determine the effect of general service levies on regional financial independence of Bandung in 2013-2017, the effect of business service fees on regional financial independence of Bandung in 2013-2017, the effect of certain licensing fees on financial independence the area of Bandung City in 2013-2017, and the effect of regional retribution on regional financial independence of the City of Bandung in 2013-2017*

*The variables in this study are regional retribution and regional financial independence. In this study the method of verification is a quantitative approach. The population used in this study is the Financial and Asset Revenue Agency in the report on the realization of regional revenue in the city of Bandung during the period 2013-2017, and in the selection of samples using the Nonprobability Sampling Technique type Purposive sampling where with certain considerations or criteria.*

*The data analysis technique used in this study used the classical assumption test and multiple linear regression analysis. The hypothesis in this study was tested using the  $f$  test and  $t$  test using SPSS for windows version 23.0. The results of  $t$ -test calculations, it can be seen that simultaneously regional levies consisting of general service levies, business service levies, and certain licensing levies have a simultaneous (joint) effect on 100% regional financial independence. Then the variable partial general service levy has an effect on regional financial independence because the value of  $t_{count}$  is 14.426 and  $t_{table}$  12.706 or the value of  $t_{count} > t_{table}$ , so that  $H_0$  is rejected. And the variable business service levies do not fall on regional financial independence, because the value of  $t_{count}$  is 3.581 and  $t_{table}$  12.706 or  $t_{count} < t_{table}$ , so that  $H_0$  is accepted. For the variable business service levies influence the independence of regional finance because the value of  $t_{count}$  is 36.803 and  $t_{table}$  12.706 or the value of  $t_{count} > t_{table}$ , so that  $H_0$  is rejected.*

**Keywords: Regional Retribution, Regional Financial Independence.**